

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jajanan tradisional merupakan jajanan desa yang menjadi ciri khas dari setiap tempat, seperti onde-onde yang menjadi jajanan tradisional yang berasal dari kota Mojokerto. Jajanan tradisional kini mempunyai nilai tersendiri di kalangan masyarakat. Banyak pengusaha kecil seperti industri rumahan dan pengusaha besar saling berinovasi untuk membuat jajanan tradisional yang tetap diminati masyarakat terlebih generasi milenial. Jajanan tradisional memiliki rasa yang khas, sehingga hampir semua orang menyukainya. Selain rasanya yang khas dan enak, harganya pun juga terjangkau bagi semua kalangan masyarakat.

Onde-onde merupakan salah satu jajanan tradisional yang cukup populer di kalangan masyarakat. Jajanan onde-onde banyak di sukai oleh masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Onde-onde dibuat menggunakan bahan utama tepung ketan dan beberapa campuran bahan lain kemudian di goreng. Onde-onde memiliki ciri khas, yaitu bentuknya yang bulat dan bagian luarnya yang ditaburi wijen. Taburan wijen tersebut menambah cita rasa gurih dan nikmat. Onde-onde banyak di jajakan oleh pedagang keliling atau penjual kue basah. Onde-onde biasanya berisi isian kacang hijau, sehingga menambah rasa enak waktu memakannya. Onde-onde dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, mulai dari bahan utamanya sampai varian isiannya.

Onde-onde merupakan *city brand* kota Mojokerto. Pemerintah Mojokerto mempromosikan Kota Mojokerto menggunakan 'Kota Onde-Onde'. *City brand* 'Kota Onde-Onde' diciptakan melalui sisi sejarah onde-onde yang pertama kali masuk ke Indonesia dari China sejak jaman Kerajaan Majapahit sehingga Kota Mojokerto dianggap sebagai asal dari makanan khas onde-onde tersebut di Indonesia. Kue ini sangat terkenal di daerah Mojokerto yang disebut sebagai kota onde-onde sejak zaman Majapahit.

Jomial atau jajanan onde-onde milenial merupakan produk inovasi baru yang merubah jajanan tradisional menjadi milenial. Onde-onde ini terbuat dari bahan dasar tepung ketan dengan varian isi seperti selai stroberi dan coklat,

sehingga menambah cita rasa dari produk serta agar menarik konsumen untuk membeli produk ini. Dikarenakan produk ini merupakan produk baru di pasaran, sehingga diperlukan sebuah analisa mengenai kelayakan usaha ini agar mengetahui usaha jajanan onde-onde milenial ini layak atau tidak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi jajanan onde-onde milenial di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana kelayakan usaha jajanan onde-onde milenial di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana pemasaran jajanan onde-onde milenial di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat melakukan proses produksi jajanan onde-onde milenial di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.
2. Mahasiswa dapat melakukan analisis kelayakan usaha jajanan onde-onde milenial di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.
3. Mahasiswa dapat melakukan proses pemasaran jajanan onde-onde milenial di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif mahasiswa agar dapat meraih peluang-peluang yang ada.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa.
3. Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.